

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENI TARI DI SMA
NEGERI 3 PAINAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE TUTOR SEBAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratanun Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :

**FIRA PERTIWI
NIM: 18332035**

**PROGERAM STUDI PENDIDIKAN TARI
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari SMA Negeri 3
Painan Menggunaka Metode Tutor Sebaya

Nama : Fira Pertiwi

NIM/TM : 18332035/2018

Program Studi : Pendidikan Tari

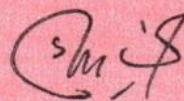
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 21 Januari 2023

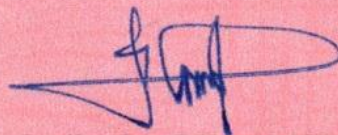
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Susmiarti, SST., M.Pd.
NIP. 19621111 199212 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

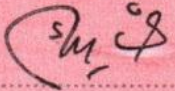
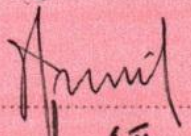
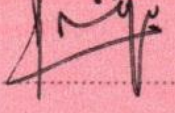
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari SMA Negeri 3 Painan
Menggunakan Metode Tutor Sebaya

Nama : Fira Pertiwi
NIM/TM : 18332035/2018
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 27 Januari 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Susmiarti, SST., M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Dr. Yuliasma, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fira Pertiwi
NIM/TM : 18332035/2018
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari SMA Negeri 3 Painan Menggunakan Metode Tutor Sebaya”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Fira Pertiwi
NIM/TM. 18332035/2018

ABSTRAK

Fira Pertiwi. 2022. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari Di SMA Negeri 3 Painan Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya. *Skripsi*. Departemen Sendratasik, FBS Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar seni budaya (Tari) di SMA Negeri 3 Painan dengan menggunakan metode tutor sebaya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes yang diadakan pada saat diakhir siklus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi/pengamatan, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tutor sebaya pada pembelajaran seni tari di SMA Negeri 3 Painan. Dapat dilihat Pada indikator penilaian aktivitas siswa pada siklus II sudah bagus setiap pertemuannya terlihat pada siklus II nilai rata-rata-rata aktivitas siswa yaitu 83.6%, dengan jumlah siswa yang tidak tuntas 7 Orang dan yang tuntas 23 orang. Dan dapat dilihat nilai kognitif siswa tuntas dengan persentase ketuntasan 80,33% dengan jumlah 25 siswa kriteria “tuntas” dan 5 orang siswa tidak tuntas dengan kriteria ketuntasan 16.66%. Dan dapat disimpulkan nilai rata-rata koognitif dan psikomotorik di siklus II adalah 82,37. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksana pembelajaran dengan penerapan pembelajaran kooperatif tutor sebaya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya, shalawat berserta salam penulis kirimkan untuk Nabi Muhammad SAW sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari di SMA Negeri 3 Painan dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan juga dorongan, baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Susmiarti, SST., M.Pd, Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing saya selama proses penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yuliasma, S.Pd., M.Pd, dan ibuk Afifah Asriati,S.Sn,M.A. sebagai tim penguji yang telah banyak memberikan saran,kritik,dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Kepala Departemen Sendratasik Dr. Syeilendra, S.Kar, M.Hum. dan Sekretaris Departemen Sendratasik Harsinal Hadi, S,Pd., M.Pd. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
4. Kepada kedua orang tua ibu (Hastuti) dan Ayah (Syahrial, S.ST) yang telah memberikan dukungan, moril, semangat dan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada saudara kandung Ratna Juwita, M.Pd, Abdi Satria dan Rika Muspika yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses menyelesaikan skripsi ini.

6. Dan Kepada teman-teman saya Andra Tri Martayang mana telah membantu saya di segala situasi untuk skripsi saya ini.

Akhirnya saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori	9
1. Hasil Belajar	9
2. Pembelajaran Seni Budaya (Tari).....	10
3. Metode Pembelajaran Tutor Sebaya.....	14
B. Penelitian Relevan	16
C. Kerangka Konseptual.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Tempat dan objek Penelitian	23
C. Alur Penelitian	24
D. Instrumen Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisa Data	30
G. Lembaran Observasi	31

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 3 Painan	33
B. Hasil Penelitian	41
1. Siklus I	42
2. Siklus I	71
C. Pembahasan	87

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	89
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA	91
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	93
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbandingan Nilai Antar Kelas	24
2. Lembar Observasi Kemampuan Gerakan Siswa.....	28
3. Standar Kriteria Penilaian Kemampuan Praktek Siswa	29
4. Tabel Pengamatan Aktifitas Siswa	31
5. Identitas Sekolah	34
6. Data Guru SMA Negeri 3 Painan.....	40
7. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Tutor Sebaya Pertemuan ke-1 Siklus I.....	44
8. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Tutor Sebaya Pertemuan ke-2 Siklus I.....	50
9. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Tutor Sebaya Pertemuan ke-3 Siklus I.....	56
10. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Tutor Sebaya Pertemuan ke-4 Siklus I.....	62
11. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I.....	68
12. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Tutor Sebaya Pertemuan ke-1 Siklus II.	72
13. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Tutor Sebaya Pertemuan ke-2 Siklus II.	76
14. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	19
2. Alur Penelitian	25
3. SMA Negeri 3 Painan.....	33
4. Kelompok Sedang Berlatih Menari.....	61
5. Histogram Data Hasil Belajar Koognitif Siswa di Kelas X IPA 1.....	85
6. Histogram Data Hasil Belajar Pisikomotor Siswa di Kelas X IPA1	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Soal Essy Tes Kognitif
3. Nama-nama Anggota Kelompok dalam Pembelajaran Seni Budaya dengan Metode Tutor Sebaya
4. Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan I
5. Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan II
6. Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan III
7. Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan IV
8. Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I
9. Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II
10. Hasil Evaluasi Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus II
11. Hasil Tes Psikomotor (Keterampilan) Siswa Pada Siklus II
12. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan merupakan kunci utama kemajuan suatu bangsa, yaitu untuk membentuk Sumber Daya Manusia yang berpotensi. Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang beriman, cakap dan kreatif. Hal itu sejalan dengan yang tertulis di Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis.

Pendidikan di Indonesia terbagi ke dalam tiga jalur utama, yaitu formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang ada disekolah mempeloleh secara teratur, sistematis, bertingkat atau berjenjang, dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah yang lahir dan berkembang secara efektif dan efisien dari dan oleh serta untuk masyarakat, merupakan perangkat yang berkewajiban memberikan pelayanan kepada generasi muda dalam

mendidik warga Negara. Jenis pendidikan adalah kelompok yang didasarkan pada kekhususan tujuan pendidikan suatu satuan pendidikan. Pendidikan nonformal adalah sebuah lembaga pendidikan yang memicu terorganisir yang berlangsung sendiri, seperti sanggar, belajar kelompok, dan berorganisasi dalam lingkup tentang yang bermanfaat. Melayani peserta didik tertentu untuk mencapai tujuan belajarnya. Pendidikan informal adalah pendidikan yang terdapat dari lingkungan rumah, seperti pendidikan dari keluarga. Jenis ilmu pendidikan terbagi menjadi 5 yaitu : (1) Ilmu Pendidikan, (2) Ilmu Bahasa dan (sastra), (3) Ilmu Alam, (4) Ilmu Sosial, (5) Ilmu Seni Budaya.

Seni Budaya adalah suatu kata yang berkaitan satu sama lain, di setiap seni, akan ada suatu kebudayaan yang akan membuat ciri khas pada budaya tersebut. Sebaliknya, budaya tidak akan ada jika tidak adanya nilai-nilai seni yang terkandung didalamnya. Sebagai istilah seni memiliki dua pengertian, yaitu: a) seni berarti kecil, tipis, dan halus, dan b) suatu hasil karya yang indah. Dalam bahasa Inggris disebut *art*, berasal dari akar kata '*ar*' (Yunani) berarti menyesuaikan, menyambung. Seni merupakan hasil keindahan sehingga bisa menggerakkan perasaan indah orang yang melihatnya. Oleh sebab itu, perbuatan manusia yang bisa mempengaruhi serta menimbulkan perasaan indah adalah seni. Budaya berasal dari kata 'buddhayah' (Sansakerta) merupakan bentuk jamak kata 'buddhi' berarti akal. Dalam bahasa Barat disebut '*culture*', dari kata '*colere*' (Latin) berarti mengolah, mengerjakan. Pengertian tenaga dan kekuatan untuk beraktivitas, yang mana

budaya dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan manusia yang dihasilkan melalui daya ciptanya. Sangat banyak macam-macam seni budaya, beberapa macam seni budaya yaitu : (a) Seni Sastra (b) Seni Tari (c) Seni Musik (d) Seni Teater (e) Seni Rupa. Dan seni budaya juga masuk kedalam suatu lembaga pendidikan, yang mana seni budaya sudah mempunyai ketetapan nilai dalam lembaga pendidikan. Sehingga menimbulkan suatu hasil dari pembelajaran seni budaya itu sendiri.

Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang permanen sehingga dapat sebagai hasil dari pengalan orang itu sendiri. Menurut (Akbar & Hawadi 2004), belajar adalah suatu proses seseorang untuk memperoleh perubahan secara keseluruhan, sehingga mencapai hasil pengalaman seseorang dalam interaksi dalam lingkungannya. Dapat didefinisikan secara umum hasil belajar merupakan sebuah penilaian dari diri seseorang, yang dipejelas oleh (Young, Klemz, & Murphy, 2003 : 25-130), dan dapat dilihat, diamati, dibuktikan, dan bisa diukur perubahannya, dalam kemampuan atau prestasi yang yang dialami oleh seseorang sebagai hasil pengamatan belajar. Dan dilanjutkan oleh pendapat Robert Gagne bahwa hasil belajar terbagi menjadi 5 bagian kategori yaitu (1) Informasi Verbal, (2) Keterampilan Intelektual, (3) Keterampilan Motorik, (4) Sikap, (5) Strategi Kognitif (Djiwandono, 2002). Hasil belajar juga bisa digunakan dalam mengukur kecakapan siswa dalam beberapa mata pelajaran praktik, seperti mata pelajaran seni budaya. Melihat hasil belajar tentu tidak bisa dilakukan secara umum meliputi skala nasional sekaligus, sebaiknya melihat

hasil belajar siswa dilakukan pada sebuah instansi pendidikan agar bisa melihat dan menghasilkan sistem dan pola pembelajaran yang baru.

SMA Negeri 3 Painan adalah salah satu pendidikan dengan jenjang SMA di Jalan Raya Sago Komplek Islamic Center Sago Painan, Sago Salido, Kec. IV Jurai, Kab. Pesisir Selatan Prov. Sumatera Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, SMAN 3 Painan berada dibawah naungan kementrian pendidikan dan kebudayaan. Pembelajaran di SMAN 3 Painan dilakukan pada pagi. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 6 hari, senen sampai jum'at belajar dan pada hari sabtu ekstrakurikuler. SMAN 3 Painan memiliki akreditasi A.

Kondisi dan sarana pra-sarana mata pelajaran seni budaya (Tari) pada SMAN 3 Painan cukup baik. Materi dan cara menyampaikan pelajaran yang diberikan oleh guru cukup baik. Hanya saja guru mata pelajaran tidak menggunakan metode pembelajaran dengan cara memperagakan kepada siswa, guru mata pelajaran hanya memberatkan siswa kepada media vidio saja tanpa guru memperagakan dari guru mata pelajaran atau pun dari siswa. Alasan guru mata pelajaran hanya menggunakan metode ceramah, karena guru mata pelajaran tidak berasal dari jurusan tari, melainkan dari jurusan seni rupa. Karna itulah, guru mata pelajaran hanya focus kepada siswa untuk belajar dari media vidio tanpa ada memperagakan kepada siswa. Dan siswa juga banyak menyepelekan mata pelajaran seni budaya, sering tidak buat tugas, sering tidak fokus dalam kegiatan praktek dan sering bolos pada mata pelajaran seni budaya.

Dengan melakukan wawancara ke beberapa siswa serta mengamati kegiatan dalam kelas, “Apa belajar seni tari itu sulit? Tidak sulit tapi membosankan karena gurunya hanya menerangkan saja tidak melakukan atau mencontohkan. Apa mata pelajaran seni tari membosankan?. Ya, guru hanya menyuruh membaca buku lalu berlatih bersama teman dengan video. Kenapa siswa sering keluar masuk saat pelajaran berlangsung?. Karena membosankan, tidak menyenangkan dan guru membiarkan saja. Mengapa siswa sering menyepelkan seni tari?. Karena mata pelajaran seni budaya (tari) tidak termasuk ke pada mata pelajaran yang serius (atau menganggap mata pelajaran seni tari tidak terlalu penting bagi siswa). “

Kenyataan yang ditemui terkait dengan cara guru dan perilaku belajar siswa dikelas X.1 SMA Negeri 3 Painan mengindikasikan adanya keterkaitan antara perilaku belajar dan dampak metode yang digunakan oleh guru terhadap mata pelajaran seni tari. Karena hal diatas, terjadilah kondisi nilai yang kurang bagus, dan minat siswa ketika mempelajari mata pelajaran seni tari menjadi menurun dan kreativitas siswa juga terbatas. Batas nilai yang harus dicapai siswa adalah lebih dari KKM.

Hasil Nilai MID Siswa X IPA Semester 2

No	Kelas	Nilai Rata-rata Kelas	Nilai KKM
1	X. IPA 1	70	80
2	X. IPA 2	86	80
3	X. IPA 3	83	80
4	X. IPS	90	80
Jumlah		329	
Nilai Rata-rata		82.25	

Pada semester 2 kelas X materi yang dibahas tentang tari tradisional.

KD yang ada pada semester ini :

KOMPETENSI DASAR	Materi Pokok
3.2 Memahami konsep, teknik, dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep, teknik dan prosedur tentang tari tradisi daerah setempat
4.2 Meragakan gerak tari tradisional berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan hitungan/ketukan.	<ul style="list-style-type: none"> • Ragam gerak tari tradisi daerah setempat • Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan /ketukan

Menurut Zaini (2008:62) *Peer Lessns* (Belajar dari Teman), strategi ini baik digunakan menggairahkan kemauan peserta didik untuk mengajarkan materi kepada temannya. Dan menurut Djamarah dan Zain (2010:25-27), untuk menentukan siapa yang akan dijadikan tutor, diperlukan pertimbangan-pertimbangan tersendiri. Yang perlu diperhatikan untuk siswa yang menjadi tutor yaitu: (1) Dapat diterima (disetujui oleh siswa yang mendapat perbaikan sehingga siswa tidak merasa takut atau enggan bertanya kepadanya, (2) Dapat menerangkan bahan perbaikan yang diperlukan oleh siswa yang menerima program perbaikan, (3) Tidak tinggi hati, kejam atau keras hati terhadap sesama kawan, (4) Mempunyai daya kreativitas yang cukup untuk memberikan bimbingan, yaitu menerangkan pelajaran kepada kawannya.

Merujuk kepada permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan metode tutor sebaya akan memecahkan permasalahan yang ada di mata pelajaran seni tari, dengan tari pasambahan (awal sampai pemberian carano), untuk itu penulis ini membuat sebuah penelitian upaya

meningkatkan hasil belajar seni tari di SMA Negeri 3 Painan pada kelas X IPA 1 dengan metode pembelajaran tutor sebaya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas dapat diidentifikasi sejumlah masalah sebagai berikut :

1. Minat siswa dalam pelajaran seni tari di SMA N 3 Painan pada kelas X.IPA 1 .
2. Hasil pembelajaran seni tari sering dibawah KKM pada kelas X.IPA 1
3. Upaya meningkatkan hasil belajar seni tari di SMA Negeri 3 Painan pada kelas X.IPA 1 dengan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya.

C. Batasan Masalah

Dari persoalan yang teridentifikasi sebagaimana dipaparkan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari di SMA Negeri 3 Painan pada kelas X.IPA 1 dengan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah: “ Apakah Dengan Metode Tutor Sebaya Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas X. IPA 1 di SMAN 3 Painan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah meningkatkan hasil pembelajaran Seni Budaya (Tari) di SMA Negeri 3 Painan dengan menggunakan metode tutor sebaya.

F. Manfaat Penelitian

Ada pun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis sendiri, sebagai pengetahuan untuk menjadi calon guru.
2. Bagi peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Seni Budaya.
3. Dapat memberikan informasi kepada guru – guru seni budaya SMA Negeri 3 Painan bagaimana persepsi peserta didik dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni tari.
4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.